

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama(UNNAR) Surabaya yang berisikan kondisi, fakta, informasi dan perencanaan pengembangan Universitas Narotama 2005-2025 telah dapat terselesaikan. Rencana Induk Pengembangan ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran yang dinamis mengenai kondisi Universitas Narotama meliputi kinerja dan keadaan apa adanya dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebagai titik berangkat dan perencanaan pengembangan universitas menuju keadaan yang diinginkan.

Rencana Induk Pengembangan ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Universtas Narotama dalam pengambilan kebijakan,dan pelaksanaan operasional kampus sehingga semua menjadi searah dan focus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan kedalam pengembangan-pengembangan sumberdaya,input,proses dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya.

Rencana Induk Pengembangan ini dapat tersusun atas partisipasi berbagai pihak, meliputi yayasan, rektorat, dosen, tenaga pendukung, mahasiswa, alumni, pejabat struktural, lembaga pengguna lulusan, pakar terkait dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan Universitas Narotama.

Surabaya, 1 September 2005
Ketua Yayasan

Rr.Hj.Iswachyu Dhaniarti,ST

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pendahuluan	3
BAB I.Kebijakan Mutu	
11	
BAB II.Dasar Perencanaan	12
BAB III.Rencana Pengembangan Akademik	32
BAB IV.Rencana Pengembangan Non Akademik	43
BAB V.Rencana Biaya.....	49
BAB VI.Tabel Rencana Induk Pengembangan	50

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA

TAHUN 2005-2025

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Berdirinya Universitas Narotama tidak bisa terlepas dari peran dan dedikasi Dosen-dosen PTN terutama mereka yang berada di Universitas Airlangga dan Intitut Teknologi 10 Nopember. Pada tanggal 20 Pebruari 1981 didirikan Yayasan Pawiyatan Gita Patria sebagai Badan Hukum Pembina PTS yang didirikan dengan akte notaris R. Soebiono No. 167. Yayasan ini kemudian mendirikan PTS yang diberi nama Universitas Narotama. Fakultas yang dibina :

1. Fakultas Teknik.
2. Fakultas Ekonomi.
3. Fakultas Hukum.

Pada tahun 1983 mendapat ijin pendirian program studi Akuntansi, program studi manajemen, program studi ilmu hukum dan program studi teknik sipil dengan SK Mendikbud RI No. 030/o/1983 tanggal 8 Januari 1983. Pada awalnya Universitas Narotama menempati gedung di Jalan Pahlawan No.30, Surabaya. Kondisi ruang untuk perkuliahan maupun ruang untuk administrasi masih sangat minim dan sederhana karena memanfaatkan bangunan rumah tinggal.

Pada tahun 1985 semua kegiatan akademis maupun administrasi dipindahkan ke Jalan Jl. Arief Rachman Hakim 51, Sukolilo, Surabaya. Hal ini disebabkan karena kampus lama sudah tidak dapat menampung jumlah mahasiswa yang dari tahun ke tahun jumlah pendaftarannya semakin meningkat.

Selanjutnya kampus Universitas Narotama Surabaya di Jalan Arief Rachman Hakim ini dipergunakan sampai sekarang. Susunan pengurus Yayasan terakhir diubah dengan Akte Notaris No. 2, tanggal 10 Mei 2002 dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM dengan nomer AHU-AH.01.08-615. Universitas Narotama didirikan untuk berkontribusi pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan tri-dharma perguruan tinggi secara bermutu serta mampu mencetak lulusan yang kompeten dan memiliki rasa cinta tanah air.

B. Perkembangan Universitas Narotama Tahun 2005

1. Keadaan Fakultas, Program studi, Program Studi, Jenjang Program dan Status

Dalam kurun waktu tahun terakhir ini terdapat peningkatan jumlah program studi dan program studi yang terakreditasi, baik dari segi jumlah maupun nilai. Sebelum tahun 2000, UNNAR hanya mempunyai 4 program studi dan Tiga Fakultas sedangkan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir menambah 2 Fakultas, yakni Fakultas Pascasarjana dan Fakultas Ilmu Komputer dengan 4 program studi yaitu program studi Magister Manajemen, Magister Ilmu Hukum, Program Studi Sistem Komputer dan Sistem Informasi.

Tabel 1. Nilai Akreditasi Program Studi

Fakultas	Program Studi	Nilai	No SK BAN-PT	Tanggal
Hukum	Ilmu Hukum	B	002/BAN-PT/Ak V/S1/III/2002	20 September 2002
Teknik	Teknik Sipil	C	002/BAN-PT/Ak V/S1/III/2002	8 Maret 2002
Ekonomi	Manajemen	A	009/BAN-PT/Ak-V/S1/V/2002	20 Mei 2002
	Akuntansi	C	017/BAN-PT/Ak-VI/S1/VIII/2002	14 Agustus 2002
Ilmu Komputer	Sistim Komputer	C	Ijin Penyelenggaraan No. 26/09/2001	26 September 2001
	Sistim Informasi	C	Ijin Penyelenggaraan No. 26/09/2001	26 September 2001
Pascasarjana	Magister Manajemen	B	04 BAN-PTN/Ak.V/S2/X/2002	5 Oktober 2002
	Magister Ilmu Hukum	B	04 BAN-PTN/Ak.V/S2/X/2002	5 Oktober 2002

2. Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun 2005 adalah 1900 orang, tersebar pada 6 program studi S1, dan 2 Pasca Sarjana. Distribusi mahasiswa kurang merata, yaitu ada Program Studi Manajemen, Program Studi Ilmu hukum dan program studi sistem informasi yang jumlah mahasiswanya sangat banyak, dan Teknik Sipil dan Sistem Komputer tergolong sedikit. Prediksi untuk tahun mendatang jumlah mahasiswa per fakultas juga masih sangat variatif.

Jumlah mahasiswa baru rata-rata 800 per tahun dan bersifat fluktuatif. Akan tetapi pada tahun akademik 2003/2004 terjadi peningkatan jumlah mahasiswa baru yang her-registrasi, yaitu 906 orang. Sebagian besar mahasiwa baru berasal dari SLTA-SLTA disekitar Kota Surabaya, yakni gresik, sidoarjo, mojokerto. Mahasiswa Universitas Narotama memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, politik, ekonomi, agama. Untuk tahun-tahun mendatang diperkirakan jumlah mahasiswa akan berfokus berasal dari kota Surabaya.

3. Keadaan Tenaga Edukatif

Keberadaan tenaga edukatif/dosen sangat fital didalam pelaksanaan operasional perguruan tinggi, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, untuk itu universitas secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik

melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepangkatan dosen, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat dan keahlian yang dimiliki oleh dosen.

Kemampuan komunikasi juga menjadi hal yang mendapatkan perhatian khusus dari universitas untuk peningkatan wawasan global dan jejaring para dosen. Disamping itu terkait dengan misi untuk mensejahterakan masyarakat maka arah pengembangan tenaga educative diarahkan pada kompetensi manajemen pengembangan UMKM.

Beberapa kebijakan Universitas untuk meningkatkan kemampuan dosen, antara lain. (1) Mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut, baik ke jenjang S2 maupun S3, dan jabatan fungsional dosen (2) Mendorong dan memfasilitasi para dosen mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya, khususnya yang berkaitan dengan UMKM (3) Mendorong dosen untuk membuat buku ajar (4) mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada bidang UMKM (5) meningkatkan atmosfer akademik secara terus menerus dan konsisten untuk peningkatan mutu dan daya saing dosen dan mahasiswa.

Sampai dengan tahun 2004, jumlah dosen yang menyelesaikan jenjang program magister sudah mencapai 70,00 %, yang sudah program doktor sebanyak 6,48 %, sedangkan yang masih S1 atau masih dalam proses penyelesaian program magisternya sebanyak 23,52 %. Kebijakan pengiriman studi lanjut, jangan sampai mengganggu proses belajar mengajar. Untuk peningkatan jabatan fungsional dosen, universitas memberikan fasilitas dan kemudahan dalam layanan peningkatan jabatan akademik dosen menghasilkan peningkatan jabatan fungsional dosen yang signifikan. Bila pada tahun 2000 dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor hanya 2 (dua) orang, pada bulan Januari 2004 ini telah meningkat menjadi 20, demikian juga yang berpangkat Lektor Kepala, pada tahun 2000 hanya 1 orang, pada bulan Januari 2004 meningkat menjadi 2 orang.

Untuk meningkatkan jumlah penelitian dan publikasi Ilmiah serta pengabdian pada masyarakat, universitas telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian khususnya tentang UMKM, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh Universitas adalah Penelitian Berbagai Bidang Ilmu yang dapat diusulkan setiap dosen setiap semester sekali. Jumlah dana yang tersedia adalah Rp 1.000.000s/d Rp.5.000.000,- per judul per semester. Sedangkan untuk pengabdian pada masyarakat diberikan dana Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.500.000,-

Tabel 2. Rekapitulasi jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh fakultas, program studi dan lembaga dilingkungan Universitas Narotama Surabaya

No	Nama Jurnal	Lembaga yang Menerbitkan	Status
1.	Ekonomi	Fakultas Ekonomi	ISSN
2.	Ilmu Hukum	Fakultas Hukum	ISSN

3.	Ekonomi dan Manajemen	Magister Manajemen	ISSN
4.	Hukum	Magister Ilmu Hukum	ISSN
5.	Neutron	Fakultas Teknik	ISSN
6.	Propatria	LPPM	ISSN

4. Keadaan Karyawan (Tenaga Administratif, Laboran, Pustakawan dan Tenaga Keamanan)

Jumlah Karyawan pada Unit-unit secara keseluruhan berjumlah 47 orang yang tersebar pada 43 Unit kerja. memiliki 63 orang karyawan, yang terdistribusi dalam staf administrasi akademik dan staf operasional. Sesuai dengan kebijakan universitas untuk meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi penggunaan SDM, maka diperlukan penguatan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang kegiatan operasional kampus.

5. Keadaan Aset Fisik

a. Aset Gedung Dan Bangunan

1). Gedung I

Gedung I UNNAR terletak di tengah merupakan bangunan pertama yang dimiliki UNNAR. Seiring dengan perkembangannya, saat ini kompleks tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan office kampus dan perkuliahan pasca sarjana.

2). Gedung II

Gedung II UNNAR yang terletak di depan dengan 7 lantai merupakan kampus kedua yang dimiliki UNNAR..

Pada awal Tahun 2005 kompleks Gedung II dimanfaatkan untuk kegiatan kuliah Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum serta Fakultas Ilmu Komputer.

b. Aset Tanah (termasuk Gedung yang disebut di atas)

Selama 4 (empat) tahun terakhir telah dilakukan penambahan aset dalam bentuk bangunan diatas tanah seluas 1.355 m².

C. Kelemahan

Berdasarkan hasil evaluasi diri kelemahan yang dimiliki oleh UNNAR dalam rangka pengembangan UNNAR sebagai lembaga pendidikan yang bermutu terdiri atas :

1. Sistem manajemen SDM masih terkesan amburadul, hal ini dikarenakan belum dilakukan penataan basis data pegawai yang didasarkan pada analisis dan evaluasi kompetensi pegawai, karakteristik setiap job, dan rotasi SDM secara terintegrasi. Pembinaan kedisiplinan pegawai sudah dilakukan dengan absensi menggunakan sidik jari elektronik setiap kedatangan dan kepulangan, namun belum menyelesaikan masalah kedisiplinan pegawai. Kinerja SDM secara umum stagnan,

belum memenuhi kebutuhan akselerasi yang tinggi. Di antaranya belum diterapkan budaya unggul dengan kompetisi antar unit kerja dan belum diterapkan key performance indikator, karena indikator prestasi belum distandarkan secara terintegrasi, disamping itu pembinaan yang masih perlu ditingkatkan. Manajemen SDM di UNNAR mempunyai kelemahan yaitu :

- i. Basis data pegawai belum lengkap dan belum terintegrasi
 - ii. Struktur organisasi belum ditempatkan pada proporsi yang tepat
 - iii. Penempatan SDM belum pada jabatan yang tepat.
 - iv. Peraturan kepegawaian belum lengkap dan perlu ditinjau ulang
 - v. Belum merata beban kerja akibat kurangnya kompetensi dan soft skill yang mengakibatkan pemberdayaannya pegawai belum optimal
 - vi. Belum disusun standar baku penilaian prestasi kerja, untuk menerapkan sistem merit.
 - vii. Kurangnya sistem informasi kepegawaian yang terintegrasi yang menjadikan lemahnya pemantauan kinerja pegawai.
 - viii. Belum terciptanya budaya unggul dan berloyalitas tinggi.
 - ix. Secara umum, jumlah SDM untuk menangani bidang sumber daya manusia sangat terbatas.
2. Sumber keuangan yang masih terbatas pada biaya pendidikan mahasiswa dan Pelayanan administrasi keuangan, masih bersifat konvensional. Walaupun sudah bekerjasama dengan bank, akan tetapi tidak secara otomatis universitas dapat mengakses data dan jumlah uang yang telah disetor oleh mahasiswa. Pada layanan keuangan masih menggunakan cara konvensional. Kendala utama yang ditemukan terhadap layanan keuangan yang masih konvensional adalah efisiensi dan efektifitas pencarian data keuangan. Sistem keuangan yang belum terkomputerisasi, maka pencatatan transaksi keuangan menjadi kurang akurat dan valid. Sehingga program pengembangan sistem informasi mensyaratkan sistem informasi keuangan (SIK) terintegrasi dengan sistem informasi akademik (SI Akademik)
 3. Kuantitas dan kualitas sumber belajar yang masih terbatas khususnya pada keterbaruan referensi buku perpustakaan, jurnal akreditasi dan jurnal internasional serta akses dengan sumber belajar secara online.
 4. Sarana dan prasarana yang masih kurang dan keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang belum memadai dan sesuai dimana terdapat beberapa kendala sebagai berikut:

- i. Terdapat ketidakkonsistenan data yang tersimpan di masing-masing unit kerja, karena proses perbaikan program secara tambal sulam tanpa analisis terhadap data yang lama
- ii. Tidak tersedia fasilitas untuk menambah laporan melalui fasilitas query. Tuntutan akuntabilitas dari pihak eksternal (misalnya terkait program hibah, EPSBED, dll.) menyebabkan dibutuhkan berbagai jenis laporan yang tidak tersedia dalam program SIM yang ada. Sebagai akibatnya, penyediaan laporan yang dibutuhkan oleh prodi menjadi susah dan lama karena harus diproses secara manual. Untuk itu dibutuhkan suatu fasilitas query yang dapat membantu administrator untuk membuat berbagai format laporan yang diperlukan secara mudah dan cepat.
- iii. Sistem tidak mudah dikembangkan, untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi yang dinamis. Sebaik-baiknya sistem informasi, perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi yang sangat pesat tidak dapat dihindari, sehingga pengembangan sistem harus dapat mengakomodasikannya.
- iv. Kecepatan akses yang belum memadai, akibat infrastruktur TIK masih terbatas.
- v. Dokumentasi kegiatan belum terlaksana secara terintegrasi, serta belum efektif dan efisien. Dengan adanya berbagai kelemahan tersebut, sistem yang masih dimanfaatkan hingga saat ini dianggap sudah tidak mutakhir lagi dan perlu dikembangkan dengan teknologi baru yang lebih terintegrasi. Oleh karena itu, pengembangan di bidang sistem informasi terpadu merupakan kebutuhan UNNAR mendesak, untuk mendukung bidang manajemen lainnya, agar meningkatkan mutu manajemen dan kapasitas institusi, sehingga dapat mencapai visi dan misi UNNAR.

D. Tantangan

Globalisasi telah melahirkan tuntutan-tuntutan baru pada institusi pendidikan tinggi. Salah satu pemicu tuntutan itu adalah pencapaian kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Sejalan dengan tuntutan ini, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan acuan utama dalam kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi ke depan yakni Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy*, HELTS) 2003-2010 yang diarahkan untuk meningkatkan daya saing bangsa. Berkaitan dengan kebijakan tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) telah meluncurkan program pengembangan sistem dan jaringan informasi pendidikan tinggi yang direncanakan secara bertahap akan menghubungkan seluruh perguruan tinggi di Indonesia (*Indonesian Higher Education Network-INHERENT*).

Kampus *UNNAR* terletak di kawasan Kampus Boulevard yaitu kawasan Kampus terbesar di Jawa Timur yang terdiri dari Kampus ITS, ITATS, *UNNAR*, UPB, UNIPRA, UKARTINI, STIESIA, UNTAG dan UNITOMO. Lokasi kampus yang menguntungkan ini memberi peluang bagi *UNNAR* untuk dapat membangun kerjasama yang berkaitan dengan terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas,

khususnya dalam rangka memperluas akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta merespon kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

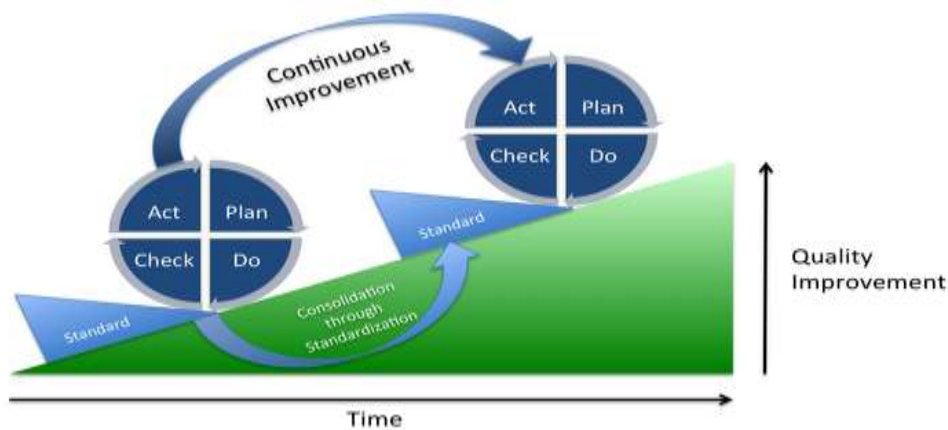
ITS adalah perguruan tinggi yang menjadi simpul informasi untuk wilayah Indonesia Timur (sumber: <http://www.share.its.ac.id>), sedangkan ITATS, UNTAG dan STIESIA merupakan perguruan tinggi yang telah berpengalaman menerapkan manajemen perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kondisi ini merupakan peluang yang sangat bagus bagi *UNNAR* untuk mewujudkan *sharing information* dan *sharing knowledge* dengan kedua perguruan tinggi tersebut melalui *network* dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis *website*.

Ditjen DIKTI dalam upaya untuk mengembangkan secara berkesinambungan perguruan tinggi di Indonesia, sejak tahun 1995 sampai sekarang telah melaksanakan program-program hibah kompetisi. Kebijakan ini merupakan peluang bagi *UNNAR* untuk ikut serta berkompetisi sehingga seluruh agenda pengembangan yang diarahkan pada pencapaian visi yang telah ditetapkan dapat terlaksana. Berkaitan dengan hal tersebut berarti *UNNAR* telah turut serta mensukseskan kebijakan Ditjen Dikti yaitu mendorong terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas dan dikelola secara otonom dengan mengedepankan prinsip *good university governance* (GUG) dalam lingkungan organisasi yang sehat.

Tantangan terbesar yang harus dihadapi *UNNAR* kedepan adalah menjadikan *UNNAR* sebagai universitas yang mandiri, mempunyai keunggulan dalam mutu serta ditunjang teknologi informasi dan komunikasi yang *up-to-date*. Untuk itu arah pengembangan *UNNAR* beserta program akademik yang diselenggarakan, harus mampu memenuhi permintaan dan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dengan penguasaan produk teknologi yang tinggi. Hal ini harus dicerminkan oleh kualitas lulusan yang kompeten, profesional dan mandiri sehingga kepercayaan Stakeholder/Pemangku Kepentingan makin meningkat, dan yang pada akhirnya akan menjadikan lulusan *UNNAR* memiliki daya serap yang tinggi di dunia kerja.

E. Pendekatan

Untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi oleh *UNNAR* maka pendekatan yang dipilih adalah pendekatan prinsip Kaizen dengan “Continuous Improvement” terpenuhi, hal ini dilihat dari kemampuan unit terkait menaikkan 1(satu) tingkatan dalam ukuran pada P, D, C, A berikutnya, dan perbaikan harus dilaksanakan, serta hasil penerapan perbaikan harus dievaluasi untuk mengetahui manfaat dari perbaikan yang dilakukan. Esensi yang paling mendasar adalah melakukan peningkatan mutu di setiap standar dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian sasaran mutu di masing-masing unit terkait seperti yang terlihat dalam gambar berikut ini :



F. Usaha-Usaha

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan UNNAR ditempuh melalui proses berjenjang dan berbagai usaha, antara lain :

1. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai Yayasan, Rektorat sampai pimpinan lembaga dan unit).
2. Koordinasi Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan Universitas yang terdiri dari unsur Yayasan, Rektorat, Senat Universitas, Biro Akademik, Biro Administrasi Umum, Biro Keuangan, Biro kemahasiswaan, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian pada Masyarakat, Bagian Perencanaan Sarana / prasarana, dan Badan Penjaminan Mutu.
3. Menghimpun masukan dari alumni, pengguna lulusan dan asosiasi profesi.
4. Identifikasi keadaan saat ini dan estimasi keadaan 10 sampai dengan 20 tahun yang akan datang.

I. KEBIJAKAN MUTU

Manajemen, staff dan karyawan UNNAR mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan SMM (Sistem Manajemen Mutu) ISO 9001:2000, untuk itu kami melakukan :

- Menyediakan **FASILITAS** yang memadai yang diharapkan oleh pelanggan, pengajar dan karyawan agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang baik sehingga dihasilkan kualitas lulusan yang bermutu yang menyangkut aspek :
 - a. Go Green untuk Eco Campus
 - b. Penguatan dan mobilisasi pemanfaatan Teknologi Informasi setiap Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk pengembangan UMKM
- Menyelenggarakan proses pendidikan yang bersifat **EDUTAINMENT** yang sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi yang memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi diarahkan kepada :
 - a. Kualitas Program Studi dengan Standar Akreditasi A
 - b. Lulusan siap berkarya dan berwirausaha
- Melakukan pengembangan atau perbaikan secara terus menerus di setiap area untuk meraih **KEPUASAN PELANGGAN**.
- Secara berkala memberikan **PELATIHAN** pada tenaga pengajar untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi agar dapat memberikan jasa yang bermutu dan terkini.

II. DASAR PERENCANAAN

A. Visi, Misi, Sasaran Mutu dan Tujuan Universitas Narotama Surabaya

Universitas Narotama memiliki Moto Pro Patria yakni cinta tanah air dan mengemban misi untuk berkontribusi pada upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan tri-dharma perguruan tinggi secara bermutu serta mampu mencetak lulusan yang kompeten dan memiliki rasa cinta tanah air.

Visi

Visi Universitas Narotama yaitu “Terwujudnya Universitas yang Modern dan Bermutu Berbasis Teknologi Informasi”. Berdasarkan visi untuk jangka waktu dua puluh tahun ke depan, prioritas pengembangan UNNAR diarahkan untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar dengan harapan terwujudnya daya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional. Visi tersebut di atas menjadi acuan penyusunan visi bagi seluruh fakultas, pascasarjana, program studi, lembaga, dan Unit Pelaksana di lingkungan Universitas Narotama.

Misi

Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi.

Tujuan

Tujuan Universitas Narotama (UNNAR) adalah merupakan penjabaran dan spesifikasi dari visi dan misi UNNAR meliputi :

- 1) Menjadi universitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berakar pada rasa kecintaan terhadap tanah air Indonesia
- 2) Menjadi universitas yang mampu menciptakan proses dan pelayanan pendidikan tinggi yang bermutu, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sasaran Mutu

Menjadi Universitas Modern diwujudkan melalui Sasaran Mutu:

- a) Program studi yang melaksanakan sistim manajemen mutu Nasional dan Internasional minimal 90%
- b) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimal 90%

Menjadi Universitas yang bermutu diwujudkan melalui Sasaran Mutu :

- a) Program studi telah terakreditasi amat Baik minimal 80%
- b) Lulusan bekerja dalam enam bulan pertama minimal 80%
- c) Mahasiswa Lulus Tepat waktu minimal 80%.
- d) Jumlah prestasi mahasiswa internasional minimal 1%, nasional minimal 3%, regional minimal 5%
- e) Jumlah publikasi ilmiah dosen minimal 3%
- f) Jumlah dosen tamu berasal dari luar negeri minimal 1%.
- g) Jumlah mahasiswa asing minimal 1%
- h) Indeks Kinerja dosen dengan nilai baik minimal 90%
- i) Dosen yang mendapat hibah penelitian dan pengabdian masyarakat minimal 10%

B. Arah Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran

Misi UNNAR memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, Misi tersebut dijabarkan melalui tujuan peningkatan reputasi nasional di bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, yang mampu memberikan kontribusi riil dalam penyelesaian problem-problem yang dihadapi masyarakat khususnya pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui UMKM. Arah pengembangan kegiatan akademik dilakukan mulai dari proses peningkatan mutu kurikulum, peningkatan mutu dosen, peningkatan mutu penyusunan SAP dan buku ajar, peningkatan mutu kegiatan kependidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kelas, secara formal maupun informal.

1. Arah Pengembangan Kurikulum Program Studi

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran diperlukan ketersediaan kurikulum yang mampu mengakomodasi tuntutan dari kalangan profesi, pengguna

lulusan maupun masyarakat umum maupun stakeholders lainnya. Hal ini mengakibatkan adanya kebutuhan untuk menetapkan Standar Ketaatan Kurikulum yang akan menjadi tolok ukur baik bagi pimpinan fakultas, prodi, maupun dosen yang bertanggungjawab dalam perannya sebagai perancang, penilai, dan pembaharu atau pengembang kurikulum. Visi, misi, tujuan dan sasaran UNNAR kemudian secara vertikal diterjemahkan oleh masing-masing unit dibawahnya, khususnya unit utama yaitu fakultas dan program studi. Visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut menjadi rujukan pengembangan kurikulum dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengkaji masukan dari stakeholders, pantauan perkembangan permintaan pasar kerja (market signal) serta misi yang diemban oleh UNNAR yakni memberi kontribusi nyata untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM, dengan garis besar sebagai berikut :

- a. Program studi harus memasukkan aspek integritas, Keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa dan Rasa Cinta Tanah Air pada kurikulumnya untuk mewujudkan moto universitas Cinta Tanah Air.
- b. Setiap penyampaian Mata kuliah harus mengedepankan aspek belajar untuk belajar yang mendorong mahasiswa meningkatkan wawasan dan kualitas pemahaman secara lateral.
- c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat
- d. Penyampaian mata kuliah dilaksanakan secara menyenangkan dengan pemanfaatan multi media yang mendorong mahasiswa untuk bebas dan aktif mengeluarkan pendapat.
- e. Kurikulum harus memuat mata kuliah yang berwawasan global dan berwawasan kewirausahaan.
- f. Luaran mata kuliah dari kurikulum harus ada yang memiliki muatan untuk pengembangan UMKM.

2. Arah Pengembangan Dosen

Arah Pengembangan dosen dilakukan dengan memperhatikan aspek relevansi dan kualifikasi. Rekrutmen dan pengembangan Dosen harus memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan visi, misi, dan tujuan UNNAR. Tingkat kualifikasi untuk tenaga dosen atau tenaga kependidikan lainnya juga menjadi pertimbangan perekrutan. Untuk dosen di UNNAR minimal memiliki kualifikasi jenjang S2. Selain itu, aspek relevansi dan kualifikasi dosen juga harus dapat menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas, sehingga lulusan UNNAR dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya serta dapat bermanfaat bagi masyarakat. Adapun garis besar pengembangan dosen sebagai berikut:

- a. Dosen memiliki integritas dan rasa cinta tanah air yang ditunjukkan melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah dan keterlibatan dosen dalam kegiatan masyarakat khususnya pada pembinaan UMKM.

- b. Dosen memiliki pengetahuan, keterampilan dalam pengajaran pada mahasiswa serta mampu memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademik.
 - c. Dosen memiliki kemampuan akademik dan memahami penerapan ilmu dibidangnya di kegiatan nyata dan dunia kerja.
 - d. Memiliki kemampuan untuk menyajikan setiap mata kuliah secara menarik, menyenangkan dan efektif, baik melalui media formal maupun non formal.
 - e. Memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, budaya dan perubahan lingkungan.
 - f. Memiliki wawasan global dan kewirausahaan serta daya kreatifitas yang tinggi untuk mengembangkan professional diri.
 - g. Memiliki kemampuan bekerjasama yang baik dan komunikasi yang baik untuk pelaksanaan pekerjaan dan pengembangan jejaring.
3. **Arah Pengembangan Perkuliahan Berbasis Student Centre Learning dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.**

Untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal UNNAR telah menetapkan metode Student Center Learning – metode ini menjadikan mahasiswa bukan sebagai obyek, akan tetapi sebagai subyek yaitu mahasiswa menjadi pusat pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan menekankan peran aktif mahasiswa dalam diskusi kelas, untuk itu diwajibkan bagi mahasiswa untuk membaca materi kuliah sebelum pokok bahasan diajarkan dan mencari bahan kajian atas topik yang akan dibahas, memberi respon terhadap materi yang sedang dibahas dalam perkuliahan dan mengerjakan tugas dalam kelas maupun tugas mandiri. Paradigma yang berkembang dalam masyarakat saat ini adalah bahwa setelah lulus dari studi, maka selesailah proses “bersekolah”. Jelas ini sangat keliru karena pada hakikatnya proses belajar adalah seumur hidup. Untuk itu sebagai institusi pendidikan, UNNAR senantiasa memotivasi mahasiswa untuk mencintai belajar dan mengarahkan mereka untuk menjadi pembelajar yang mandiri. Peran dosen dialihkan lebih ke arah pendamping mahasiswa daripada menjadi instruktur. Dengan demikian komunikasi yang terbentuk adalah komunikasi multi arah (student center learning). Proses perkuliahan juga harus secara optimal memanfaatkan Fasilitas Teknologi Informasi yang dapat digunakan oleh para dosen di lingkungan Program Studi, melalui:

1) Internet:

Fasilitas ini tersedia gratis bagi para dosen melalui terminal komputer yang tersedia di ruangan dosen. Akan tetapi jumlah ketersediaan terminal masih sangat terbatas. Jika dibandingkan dengan penggunaan internet oleh para dosen, namun dosen tetap dapat mengakses melalui laptop masing-masing dengan memanfaatkan fasilitas koneksi WiFi.

2). Internal Mailing System (IMS)

Setiap dosen di lingkungan Universitas Narotama telah diberikan e-mail internal (dosen.narotama.ac.id), yang dapat diakses melalui koneksi internet baik di kampus maupun di rumah masing-masing.

Fasilitas digunakan sebagai sarana komunikasi antar komunitas di lingkungan universitas narotama, dan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan masing-masing dosen melalui fasilitas IMS ini.

3). Website Universitas

Dosen dan mahasiswa dapat mengakses website fakultas melalui www.narotama.ac.id, untuk memperoleh informasi seputar fakultas dan prodi, termasuk akses download jurnal dan e-books.

4). Weblog Dosen

Program studi , telah menyediakan fasilitas berupa weblog dosen yang dapat dimanfaatkan oleh dosen untuk sarana penyampaian informasi baik berupa materi matakuliah, artikel dan lain sebagainya.

5). Komputer Ruang Kelas

Tiap-tiap ruangan kelas telah disediakan fasilitas berupa personal computer (PC) yang telah terkoneksi dengan internet, mapun intranet, LCD dan Sound. Dosen dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk mengambil materi matakuliahnya melalui server universitas.

6). Sistem Informasi Akademik

Mahasiwa dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk mengisi Kartu Rencana Studi , melihat nilai dan kemajuan studinya baik dari dalam kampus sendiri maupun dari luar kampus

Dengan tersedianya fasilitas intranet dan Internet dalam kampus serta didukung sarana dan koleksi multimedia yang memadai, maka sangat dimungkinkan bagi dosen untuk menyampaikan perkuliahan dengan memanfaatkan kecanggihan perangkat yang ada.

Berdasarkan evaluasi program studi, belum seluruh dosen secara aktif memanfaatkan fasilitas ini, namun demikian Program studi senantiasa memotivasi dosen untuk mengembangkan materi pengajarannya ke arah multimedia, khususnya dalam pengayaan materi baru yang dapat diakses melalui akses web-site.

C. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Narotama merupakan unsur pelaksana yang menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang didanai dari Biaya Pendidikan UNNAR

maupun dari non biaya pendidikan UNNAR. LPPM-UNNAR mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang ada di lingkungan UNNAR dalam melaksanakan dua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma penelitian sebagai upaya mewujudkan Universitas Narotama menjadi Universitas yang bermutu, LPPM diharapkan mampu mengintegrasikan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat serta pendidikan termasuk pendidikan pasca sarjana. Selain itu, LPPM UNNAR juga harus mampu melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada pengembangan UMKM dalam bentuk penelitian kajian maupun penelitian bersama tentang UMKM serta pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pendampingan, perintisan maupun pembinaan UMKM bekerjasama dengan lembaga/instansi lain baik pemerintah maupun swasta. Dimana garis besar pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

- a. Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan UMKM.
- b. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap program studi/fakultas/ laboratorium dan pusat-pusat studi di lingkungan Universitas Narotama dilaksanakan oleh program studi dan dikoordinir oleh Lembaga Penelitian.
- c. Hasil kegiatan penelitian dosen harus dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan modul, bahan ajar dan rujukan kegiatan penelitian mahasiswa.
- d. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bersifat aplikasi bidang ilmu dilakukan oleh program studi/laboratorium atau bagian fakultas-fakultas. Sedangkan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sifatnya multidisiplin atau melibatkan seluruh program studi.
- e. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen sangat disarankan dan difasilitasi oleh UNNAR

D. Arah Pengembangan Kerjasama dengan Pihak Lain

Untuk menjadikan UNNAR sebagai lembaga yang terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam lingkup Internasional, nasional, dan regional/lokal.

1. Internasional

- a. Mengembangkan kerjasama dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian, publikasi ilmiah, dan pertukaran informasi ilmiah antara UNNAR dengan perguruan tinggi di Singapura dan Malaysia.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah negara lain dalam kerangka pengembangan UNNAR sebagai suatu perguruan tinggi.

- c. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lintas negara dalam kerangka pengembangan akademik.

2. Nasional

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN, maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan maupun institusi penelitian / institusi pengembangan ilmu.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan akademik.

3. Regional/Lokal

- a. Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah propinsi dan kabupaten yang saling menguntungkan.
- b. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/lokal.

E. Arah Pengembangan Kemahasiswaan

Pengembangan kemahasiswaan UNNAR diarahkan untuk mencetak lulusan yang memiliki daya saing dan rasa cinta tanah air yang tinggi serta memiliki kemampuan dalam kebermanfaatannya di masyarakat dan kewirausahaan.

III. RENCANA PENGEMBANGAN AKADEMIK

A. Bidang Pendidikan

1. Sistem Pendidikan

Universitas Narotama melaksanakan dua jenjang program pendidikan yaitu Sarjana Strata Satu (S-1) dan Pascasarjana (S-2) dengan sistem kredit semester (sks) yang beban kredit masing-masing sebesar 144, dan 40 SKS. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi, selalu memperhatikan enam faktor yang berpengaruh langsung pada proses pembelajaran yaitu: 1) Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat maupun kemampuan akademik; 2) Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat; 3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat; 4) Sarana pendidikan seperti : ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium yang memadai; 5) Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan acara-acara pendidikan; 6) Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar SKS, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu. Dengan demikian maka sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam faktor tersebut. Salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester.

Sistem pembelajaran dilakukan dengan sistem kredit semester, yang dilakukan dengan tatap muka sebanyak 14 (empat belas) kali per semester. Evaluasi dilakukan dengan beberapa cara antara lain melalui quiz, tugas-tugas mingguan dan tugas-tugas besar, serta satu kali Ujian Tengah Semester dan satu kali Ujian Akhir Semester. Untuk mata kuliah yang memerlukan kompetensi psikomotorik dilakukan praktikum baik di laboratorium atau di lapangan.

Kurikulum yang digunakan di *UNNAR* selalu dievaluasi secara periodik. Perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi internal dari mahasiswa dan dosen, local genius *UNNAR*, maupun masukan dari *stakeholder* lainnya seperti lulusan dan pengguna lulusan. Kompetensi tenaga kerja yang dibutuhkan pasar kerja saat ini adalah yang: (1) memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memberikan alternatif permasalahan; (2) terampil dan siap bekerja di lapangan; (3) memiliki jiwa kemandirian; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing khususnya bahasa Inggris; dan (5) memiliki kemampuan penguasaan teknologi informasi. Evaluasi terhadap kurikulum mutlak diperlukan karena ilmu terus mengalami perkembangan dan kebutuhan *stakeholder* juga terus berubah.

Dengan lebih berkembangnya Teknologi Informasi (TI) yang dimiliki serta dalam rangka menerapkan efisiensi pembelajaran, mulai Tahun akademik 2005 *UNNAR* mencanangkan pelaksanaan perkuliahan dengan sistem *Multimedia* yang sudah diawali dengan konsep *edutainment*. Untuk itu kurikulum harus dirancang agar dapat sesuai dengan pembelajaran berbasis multimedia. Kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) meliputi kuliah, praktikum, kuliah umum, tutorial, skripsi, kerja praktek, dan diskusi, yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dilengkapi dengan kontrak perkuliahan, berita acara

kehadiran, berita acara perkuliahan, GBPP dan SAP, daftar Referensi / pustaka, diktat/modul kuliah dan praktikum, Peraturan akademik, laboratorium dan perpustakaan, serta SDM.

2. Pengembangan Pendidikan

a. Pengembangan program studi dan strata

1). Tujuan pengembangan :

- a). Memantapkan program studi atau program studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia.
- b). Menambah program studi atau program studi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berorientasi pada lapangan kerja yang tersedia.
- c). Membuka program S-2 (Pasca Sarjana) baru.

2). Sasaran :

a). Jangka Pendek (5 Tahun) :

Semua program studi program studi yang ada diharapkan cukup relevan dengan kebutuhan mahasiswa/masyarakat dan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Pada tahun 2010 jumlah dosen bertambah meningkat menjadi 100 orang, Jumlah dosen tersebut disediakan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada UNNAR yang mempunyai 5 Fakultas dengan 6 Program studi/program studi, program Pascasarjana dengan 3 program studi. Rasio dosen dengan mahasiswa menunjukkan angka perbandingan antara 1 : 20.

b). Jangka Menengah (10 Tahun)

Pada tahun 2015 diharapkan UNAR telah memiliki 10 program studi dan 5 program sertifikasi yang sesuai dengan local genius UNNAR. Disamping itu pula sistem pendidikan UNNAR telah secara optimal melaksanakan e-learning dan seluruh kampus telah difasilitasi jaringan WAN dan LAN yang handal untuk mendukung kegiatan pendidikan. Keterpaduan sistem informasi kampus khususnya akademik yang menunjang penuh kegiatan proses belajar yang tidak terikat oleh dimensi ruang dan waktu dalam interaksi dosen dan mahasiswa.

c). Jangka Panjang (20 tahun) :

Merupakan kelanjutan dari sasaran jangka menengah. Peningkatan dan penyempurnaan program studi lebih disempurnakan dan dititik beratkan kepada kebutuhan masyarakat akan tenaga sarjana, pascasarjana serta pembangunan.

b. Pengembangan Kurikulum

1). Tujuan Pengembangan :

Memantapkan dan mengembangkan materi, struktur organisasi dan strategi kurikulum program S-1 dan S2, penguatan local genius dan learning outcome pembelajaran.

2). Sasaran :

- a). Terwujudnya keseimbangan komposisi komponen-komponen dalam kurikulum yang berbasis pada kompetensi dan local genius.
- b). Tersusunnya Tujuan Instruksional Umum/Tujuan Instruksional Khusus, serta stabilnya untuk tiap program dan strata yang lebih mantap.
- c). Terlaksananya model-model pendekatan intern dan antar disiplin ilmu secara luwes dan luas tanpa mengurangi disiplin yang diambil/digarap dalam program studi maupun program studi.
- d). Terlaksananya sistem evaluasi dan bimbingan studi dengan pedoman yang telah ditetapkan.
- e). Tersedianya sarana penunjang untuk melaksanakan metode pengajaran sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi.
- f). Peningkatan sertifikasi keahlian untuk mahasiswa dan kemampuan soft skill.
- g). Daya serap lulusan maksimal 6 bulan pertama makin mendekati ketepatan waktunya.

c. Pengembangan Mahasiswa

1). Tujuan Pengembangan :

- a). Meningkatkan jumlah dan kualitas calon mahasiswa yang diterima.
- b). Meningkatkan produktivitas pendidikan.

2). Sasaran :

Pada lima kedepan diproyeksikan jumlah calon mahasiswa meningkat. Sehingga proses seleksi dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan jumlah calon mahasiswa yang meningkat akan meningkatkan kualitas mahasiswa yang diterima, maka akan mempermudah penyusunan perencanaan dan upaya untuk meningkatkan mutu akademik. Terwujudnya sistem seleksi penerimaan calon mahasiswa sesuai dengan bidang studi/program studi yang ada dan Rata-rata lama studi 4 tahun

d. Pengembangan Tenaga Edukatif

1). Tujuan Pengembangan :

- a). Meningkatkan jumlah dan mutu tenaga edukatif secara keseluruhan
- b). Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpangkat tinggi (Lektor – Lektor Kepala dan Guru Besar)
- c). Meningkatkan jumlah tenaga dosen yang berpangkat tinggi (Pascasarjana dan Doktor).
- d). Terbentuknya Kelompok Keahlian dosen yang menunjang Tri dharma.

2). Sasaran :

- a). Dalam jangka pendek diharapkan ada peningkatan penerimaan dosen, kenaikan pangkat dosen dan memberi kesempatan tugas belajar pada dosen. Diharapkan dalam jangka panjang UNNAR mempunyai perbandingan tenaga edukatif berpangkat, Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli = 1 : 5 : 1 : 4
- b). Pengembangan staf inti (kelompok pengajar) sesuai dengan program studi/program studi yang ada atau jenis disiplin yang dikembangkan.

B. Bidang Penelitian

1. Pembinaan Penelitian

Penelitian yang dihasilkan selama ini dilakukan atas usaha UNNAR sendiri dan melalui kerja sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan lembaga lain. Pembinaan secara institusional dilakukan melalui tim atau kelompok-kelompok peneliti yang tenaganya juga merupakan kelompok dari program studi yang ada. Kelompok-kelompok peneliti tersebut pembinaan maupun pengembangannya dilakukan lewat wadah Pusat Penelitian. Kecuali dilakukan oleh para staf pengajar, penelitian yang diselenggarakan di UNNAR senantiasa melibatkan para mahasiswa.

Adapun dasar pemikiran pembinaan dan pengembangan penelitian sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan dalam Dasar Perencanaan adalah :

a. Program :

- 1). Karena penelitian merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka sudah menjadi keharusan bagi UNNAR untuk melaksanakannya terutama dalam rangka mewujudkan masyarakat ilmiah.
- 2). Karena kebutuhan masyarakat terhadap pengembangan ilmu, teknologi dan social keagamaan terus meningkat, maka melalui kegiatan penelitian UNNAR akan terus melakukan usaha-usaha untuk memberikan jawaban dalam kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah tersebut.
- 3). Perkembangan ilmu, teknologi dan sosial keagamaan membawa dampak dan perubahan terhadap kehidupan manusia. Maka UNNAR melalui kegiatan penelitian akan terus mengikuti timbulnya dampak dan perubahan tersebut.

b. Tenaga

Penelitian merupakan kegiatan yang mutlak harus ada di dalam usaha pengembangan ilmu, teknologi dan bidang social keagamaan. Hal ini membawa konsekuensi bagi UNNAR untuk menyediakan dan membina tenaga-tenaga peneliti yang berbobot sesuai dengan bidangnya.

c. Sarana

Pengembangan penelitian memerlukan sarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan/teknologi dan social ke agamaan.

2. Masalah yang dihadapi didalam pembinaan penelitian

Masalah yang dihadapi UNNAR didalam pembinaan penelitian ada beberapa factor antara lain adalah masih terbatasnya dana penelitian yang mampu disediakan oleh pihak Universitas Narotama. Disamping itu juga karena masih banyak staf akademik yang belum memiliki track record penelitian .

3. Konsep Pengembangan Penelitian

a. Program :

1). Pemegang Kebijaksanaan :

Keterlibatan pimpinan UNNAR / Pusat Penelitian dan Ketua-ketua Program studi dalam merumuskan kebijaksanaan tanpa mengurani kemungkinan serta sifat kemandirian penelitian atau kebebasan akademik.

2). Pengembangan :

Penelitian juga diarahkan kepada pengembangan program studi-program studi / program studi yang ada atau yang sedang dipersiapkan.

b. Tenaga :

Lebih banyak mendorong dan memberikan kesempatan kepada para peneliti, pengajar dan para mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian. Disamping itu juga terus dilakukan usaha untuk meningkatkan kecakapan dan ketrampilan mereka sebagai pelaksana penelitian.

c. Sarana :

Penyediaan sarana penunjang yang memadai untuk kegiatan penelitian seperti laboratorium, alat-alat peraga dan fasilitas transportasi.

C. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

1. Pembinaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Pembinaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapat dukungan dan bantuan dari instansi pemerintah dan lembaga-lembaga non pemerintah. Sampai saat ini telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan bakti sosial, dan KKM terutama yang berhubungan dengan kegiatan pembangunan di beberapa daerah di Surabaya, dll.

2. Masalah yang dihadapi

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan garis-garis yang ditentukan dalam Bab Dasar Perencanaan, ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masalah tersebut adalah :

- a. Ragam dan jumlah kegiatan pengabdian serta kualitasnya belum memadai. Dalam hal ini juga membawa pengaruh terhadap minat terhadap kegiatan tersebut.
- b. Pengabdian yang paling esensial yang seharusnya dilakukan oleh suatu perguruan tinggi yaitu sumbangan dan pengabdian ilmu yang dikembangkan dilembaga tersebut belum dapat dilakukan secara baik.
- c. Belum ada keseimbangan antara kegiatan yang telah dilaksanakan dengan kegiatan yang akan diadakan.
- d. Tenaga tetap yang mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum memadai.
- e. Perangkat evaluasi belum memadai dan evaluasi belum dilakukan secara teratur.
- f. Efektivitas dan efisiensi kegiatan masih kurang
- g. Kurangnya sarana penunjang untuk melakukan kegiatan yang makin hari memerlukan sarana yang memadai. Sarana penunjang yang memadai sangat diperlukan untuk kegiatan ini misalnya alat-alat peraga. Fasilitas transportasi atau media lain seperti film dan sebagainya yang bersifat kultural edukatif.

3. Konsep Pengembangan

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasi melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat, diharapkan dapat mendukung kegiatan yang ada dengan lebih efektif dan efisien, berkesinambungan dan evaluasinya dapat dilaksanakan secara teratur.

D. Bidang Kemahasiswaan

1. Pembinaan Kemahasiswaan

Kegiatan pembinaan kemahasiswaan UNNAR dilakukan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kegiatan pembinaan kemahasiswaan yang dilakukan meliputi :

- a. Pembinaan sikap dan kegiatan mahasiswa.
 - 1). Pembinaan sikap mental dan orientasi mahasiswa. Disamping itu penalaran mahasiswa dikembangkan guna membentuk sikap dan orientasi ilmiah, serta insan cendekiawan yang mantap dikelak kemudian hari, yaitu dengan jalan menyelenggarakan seminar-seminar ilmiah, diskusi, panel, riset dan sebagainya yang bertemakan masalah-masalah sosial, keagamaan maupun masalah bidang studi baik yang dihadapi pada dewasa ini maupun yang akan datang. Pembinaan kemahasiswaan itu juga untuk mempersiapkan sikap dan perilaku profesionalisme yang ditekuni para mahasiswa, khususnya yang dibidang yang berhubungan dengan disiplin ilmunya. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa akan memiliki daya tanggap dan kepekaan serta orientasi yang cukup tinggi terhadap masalah-masalah keilmuan, kemasyarakatan dan keagamaan maupun dalam berbagai bidang studi yang berkembang dewasa ini.

- 2). Pembinaan aspek sosio budaya ketrampilan mahasiswa. Pengembangan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan generasi muda pada umumnya amat diperlukan, baik pada peringkat lokal, nasional, regional maupun internasional.
 - 3). Pembinaan kelembagaan kreatifitas mahasiswa. Kegiatan-kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan dan praktikum mutlak memerlukan dukungan, pembinaan dan bimbingan. Kesemuanya itu disalurkan melalui lembaga-lembaga yang ada, seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Perguruan Tinggi (BEMPT), dan unit-unit aktivitas lainnya, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut mampu memberi arti bagi upaya pembinaan mahasiswa secara keseluruhan.
 - 4). Pembinaan kegiatan penunjang, berupa pengembangan kegiatan karya inovatif produktif, pameran karya ilmiah, pameran alat-alat peraga, pengembangan prestasi dalam kegiatan olah raga dan seni budaya baik pada peringkat lokal maupun nasional. Hal itu dimaksudkan agar kegiatan UNNAR lebih mendapatkan pengakuan dimata masyarakat. Disamping itu mahasiswa UNNAR dapat mengkomunikasikan, menampilkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh selama dibangku kuliah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pembinaan Kesejahteraan Mahasiswa.
- 1). Meningkatkan pelayanan kebutuhan dasar mahasiswa yang meliputi ruang kegiatan mahasiswa, pemberian beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan sebagainya.
 - 2). Meningkatkan pelayanan kebutuhan pengembangan pribadi mahasiswa yang telah ditempuh lewat bimbingan dan konseling bagi mahasiswa, unit kegiatan mahasiswa, olah raga, kesenian dan sebagainya.
 - 3). Mengefektifkan pembinaan sarana penunjang kegiatan kesejahteraan dan pelayanan mahasiswa. Pengembangan kegiatan yang bersifat keagamaan / kerohanian seperti Unit Kerohanian Islam dan Unit kerohanian kristen. Demikian pula kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial seperti bakti social.

2. Masalah yang Dihadapi

Sehubungan dengan upaya pembinaan kemahasiswa UNNAR dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah mewujudkan semua tuntunan dengan kebutuhan di atas secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun secara bertahap dan terencana. UNNAR akan berusaha semaksimal mungkin terpenuhinya kebutuhan yang bersifat pokok, yaitu yang secara langsung menunjang kualitas atau mutu lulusannya. Disamping itu masalah yang cukup mendesak saat ini adalah keterbatasan sarana dan dana serta masih kurangnya tenaga pembina.

Diperkirakan masalah yang akan dihadapi dalam jangka waktu lima tahun mendatang adalah adanya ketidak seimbangan antara peningkatan jumlah mahasiswa dan penyediaan sarana pembinaan. Satu pihak jumlah mahasiswa meningkat dengan cepat setiap tahunnya. Sedangkan di pihak lain penyediaan sarana pembinaan belum mampu mengimbangi laju peningkatan jumlah mahasiswa.

3. Konsep Pengembangan

Tujuan pembinaan kemahasiswaan pada umumnya tidak akan terlepas dari kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan Tinggi, yang telah menetapkan arah pembinaan sebagai berikut : “Mendidik mahasiswa agar mampu meningkatkan daya penalaran, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara”.

Sejalan dengan kebijakan pendidikan yang tercantum dalam kebijaksanaan dasar pengembangan Pendidikan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka usaha pembinaan mahasiswa UNNAR ditujukan kepada pematapan dan pematangan denerasi muda dan mahasiswa dalam kehidupan masa mendatang yang lebih rasional. Secara lebih konkrit, ber tujuan membentuk manusia susila yang cakap, trampil, kreatif, ahli dalam bidangnya, memiliki karakter yang bias dipertanggung jawabkan dan mampu mengembangkan sumber-sumber ilmu pengetahuan dan teknologi serta penuh pengabdian kepada nusa dan bangsa, negara dan agama.

E. Bidang Kerumahtangaan

1. Organisasi

Sesuai dengan PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. Statuta Universitas, maka idealnya organisasi UNNAR terdiri atas :

- a. Dewan Penyantun
- b. Unsur Pimpinan : Rektor dan Pembantu Rektor;
- c. Senat Universitas;
- d. Unsur Pelaksana Akademik : Fakultas, Jurusan/Programstudi, Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat;
- e. Unsur Pelaksana Administrasi : Biro;
- f. Unsur Penunjang : Unit Pelaksana Teknis.

Menyadari bahwa keberhasilan peningkatan status dan pengembangan UNNAR, dan rencana pengembangan selanjutnya, perlu ditunjang oleh suatu organisasi yang mantap dan baik, maka dirasa perlu mengadakan perubahan struktur organisasi yang ada. Walaupun sebenarnya UNNAR sebagai lembaga pendidikan tinggi swasta mempunyai keluwesan mengatur dan menyusun bentuk organisasinya, namun mengingat bahwa pendidikan tinggi yang dikelola swasta merupakan bagian dari program nasional, maka pengaturan struktur organisasi UNNAR berusaha mengikuti dan menyesuaikan serta berpedoman pada PP No. 60 tahun 1999.

Berpedoman pada PP. No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi ialah sebagai berikut :

- a. Dewan Penyantun
- b. Unsur Pimpinan : Rektor dan Pembantu Rektor (I, II, dan III);
- c. Senat Universitas;

- d. Unsur Pelaksana Akademik : Fakultas, Program Studi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- e. Unsur Pelaksana Administrasi : Biro Administrasi Umum (BAU), Biro Administrasi Akademik (BAA), Biro Administrasi Kemahasiswaan (Biro MAWA), dan Biro Administrasi Keuangan (BAK);
- f. Unsur Penunjang : Unit Pelaksana Teknis;
- g. Instalasi;
- h. Laboratorium / Studio.

2. Masalah

Masalah kerumahtanggaan UNNAR yang dihadapi saat ini dan yang memerlukan prioritas penyelesaian lebih dahulu antara lain :

- a. Struktur Organisasi UNNAR yang ada saat ini memerlukan penataan kembali secara cermat dan terperinci, mengikuti dan sesuai dengan PP No. 60 tahun 1999.
- b. Belum ada / belum terpenuhinya tenaga administrasi yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- c. Masih terbatasnya fasilitas dan dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan kerumahtanggaan UNNAR.

3. Konsep Pengembangan

Titik berat konsep pengembangan bidang kerumahtanggaan UNNAR meliputi bidang :

- a. Pengelolaan (management)
- b. Administrasi
- c. Pelayanan

Lebih konkrit meliputi aspek-aspek :

- a. Pembinaan administrasi personalia, secara periodik dan rutin perlu dilakukan guna menambah pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- b. Pembinaan administrasi umum dan administrasi keuangan (sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh Dikti).
- c. Peningkatan kemampuan administrasi pelayanan pendidikan/akademik.

Dengan demikian program-program lain yang juga menunjang pengembangan bidang kerumahtanggaan UNNAR, akan tetap berorientasi pada ketiga hal di atas. Walaupun demikian program-program yang sedang dilaksanakan saat ini akan tetap berpedoman pada PP. No. 60 tahun 1999 serta ketentuan-ketentuan atau kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah diterapkan. Dengan demikian perencanaan dan pengembangan pada masa mendatang akan menuju ke arah efisiensi, kreativitas dan produktivitas kerja.

Tabel Rencana Induk Pengembangan Akademik

TAHAPAN	TARGET
(I) 2005 - 2009	TRANSPARAN DAN MENERAPKAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
(II) 2010 - 2014	PENGUATAN MANAJEMEN MUTU AKADEMIK DAN EFISIENSI MELALUI SISTEM INFORMASI AKADEMIK DAN PENJAMINAN MUTU
(III) 2015 - 2025	MEN JADI PERGURUAN TINGGI YANG MODERN DAN BERMUTU BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Berdasarkan Tabel Rencana Induk Pengembangan Akademik dapat dijelaskan Tahapan pengembangan akademik UNNAR yang terdiri atas tiga tahap :

Tahap 1 : 2005-2009 dimana UNNAR mencanangkan telah menerapkan sistim informasi akademik sehingga dapat memberikan layanan akademik secara riel time system khususnya pada layanan administrasi akademik. Pada tahap ini pula diharapkan terjadi transparansi pengelolaan akademik yang mengacu pada borang akreditasi dimana seluruh unsur akademik dapat memantau dan mengevaluasi kemajuan program studi pada capaian butir-butir borang akreditasi

Tahap 2 :2010-2015 dimana UNNAR mencanangkan penguatan manajemen mutu akademik dan efisiensi melalui sistem informasi kampus dan penjaminan mutu. Pada tahap ini UNNAr diharapkan telah mampu terakreditasi baik dan memiliki keunggulan pada setiap program studinya, seluruh operasional akademik telah dapat dipantau secara riel time sistem dan evaluasi juga dapat dilakukan secara melekat mulalui sisitim informasi penjaminan mutu yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik sehingga evaluasi ketercapaian sasaran mutu akademik dapat dilakukan dan ditanggapi melalui serangkaian keputusan akademik dengan cepat. Terciptanya efisiensi edukasi karena semakin meningkatnya tata kelola akademik.

Tahap 3 :2015-2025 dimana UNNAR mencanangkan menjadi universitas yang modern dan bermutu berbasis teknologi informasi. UNNAR telah dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

IV. RENCANA PENGEMBANGAN NON AKADEMIK

A. Rencana Pengembangan

Dengan berpedoman kepada penggarisan kebijaksanaan dasar sebagaimana telah diuraikan pada Bab I, UNNAR berketetapan untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan manusia-manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan yang setia kepada Pancasila dan UUD 1945 serta ikut bertanggung jawab kepada pencapaian cita-cita dan tujuan Pembangunan Nasional melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan demikian, UNNAR sebagai lembaga pendidikan tinggi akan mengutamakan pengembangan pendidikan profesi dalam berbagai bidang studi dengan tujuan pokoknya menghasilkan tenaga ahli dan sarjana terdidik yang terampil pada masing-masing program studi yang dipilihnya tanpa menagabaikan cita-cita utamanya sebagai manusia Indonesia yang bertanggung jawab kepada pembangunan negara dan bangsanya.

Berdasarkan sifat dan karakteristik pokok-pokok tersebut maka tujuan dasar dari UNNAR adalah membentuk “Manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki rasa cinta tanah air melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi”.

Untuk melaksanakan misi dan peranan itu, maka UNNAR menetapkan langkah-langkah pokok yang akan digunakan sebagai ciri dasar dari pendidikan yang akan dikembangkan:

- a. Mengembangkan pendidikan yang orientasi utamanya diletakkan kepada kebutuhan pembangunan masa kini dan masa yang akan datang.
- b. Menciptakan lulusan yang memiliki karakter rasa cinta tanah air dan dibutuhkan oleh masyarakat.
- c. Melakukan penelitian dan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat tidak saja bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi juga untuk kepentingan pembangunan.
- d. Berperan serta di dalam kegiatan pembangunan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan Dasar Pengembangan Pendidikan Tinggi pada pokoknya telah menggariskan bahwa arah pendidikan tinggi di Indonesia ditujukan untuk mengembangkan sistem pendidikan yang tunggal. Ini berarti bahwa pendidikan tinggi di Indonesia haruslah mencakup seluruh lembaga-lembaga perguruan tinggi negeri dan swasta. Sedangkan strategi pengembangan menuju ke arah itu semestinya disusun dengan memperhatikan pelaksanaan dan perkembangan pendidikan dari lembaga-lembaga perguruan tinggi yang ada. Oleh sebab itu, kerjasama diantara perguruan tinggi negeri maupun swasta seyogyanya diupayakan secara maksimal.

Sejalan dengan pemikiran di atas, maka di dalam mengembangkan serta melaksanakan misi dan peranannya, UNNAR akan sentiasa mengupayakan terciptanya kerjasama yang baik diantara perguruan tinggi negeri dan swasta, baik yang berada di sekitar

Jawa Timur maupun yang berada di Indonesia. Hubungan kerjasama ini pada dasarnya akan dikembangkan serta diarahkan kepada usaha untuk mencapai sistem pendidikan tinggi yang tunggal, dengan tanpa mengurangi potensi yang dimiliki UNNAR untuk mencapai kemampuan berkembang secara mandiri.

Dalam menyusun konsep kegiatan yang akan dikembangkan oleh UNNAR, perlu pula diperhitungkan tantangan dan arah perkembangan yang sedang dan akan terjadi, baik itu yang terdapat dalam lingkungan internal maupun eksternal. Karena itu diperlukan pendekatan (approach) yang lebih berorientasi kepada pengelolaan secara menyeluruh dan tidak hanya memperhitungkan hasil akhir saja. Ini berarti semua unsur yang berkaitan dengan masukan (input), proses (throughput), dan keluaran (output), harus diberi tempat dan perhatian secara proporsional dan memadai.

Satu yang perlu diperhatikan dalam masalah ini adalah bahwa proses perkembangan kearah bentuk yang kian kompleks, yaitu masing-masing bagian terspesialisasi, sehingga perlu diimbangi dengan usaha integrasi dan konsolidasi. Tindakan ini penting untuk tetap diperhatikan agar perkembangan yang sedang berlangsung dapat tetap dikendalikan dan diarahkan kepada tujuan perencanaan yang telah digariskan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Program Induk Perbaikan Keadaan Perguruan Tinggi sebagaimana yang dituangkan dalam Kategori Program Utama, maka secara lebih khusus UNNAR menetapkan kegiatan-kegiatan Non akademik untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Bidang Pendidikan

a. Peningkatan Sarana dan Prasarana melalui:

- 1). Membangun Gedung III yang diharapkan akan selesai pada Tahun 2009.
- 2). Membangun Gedung IV 2 Tower 20 lantai dan rumah sakit yang diharapkan selesai 2020
- 3). Optimalisasi penggunaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada.
- 4). Diversifikasi pendidikan melalui pembukaan program studi/program studi baru khususnya program studi-program studi/program spesialis I dan Program Pasca Sarjana.
- 5). Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana ibadah dan kegiatan mahasiswa.

b. Peningkatan Produktivitas melalui :

- 1). Peningkatan sarana dan prasarana operasional kampus yang berbasis Teknologi informasi dan komunikasi.
- 2). Sistem Informasi Kampus Terintegrasi
- 3). Penciptaan iklim bekerja yang menunjang terlaksananya masyarakat akademis di lingkungan kampus.
- 4). Peningkatan kedisiplinan kerja
- 5). Peningkatan kualitas evaluasi kinerja.

c. Pengembangan Kapasitas Sistem Pendidikan melalui :

- 1). pengembangan staf yang ditekankan pada jumlah, jenis dan mutu serta komposisi dan rasio yang memadai.
- 2). peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan serta pengembangan secara gradual jumlah, jenis dan mutu staf.
- 3). penyempurnaan proses manajemen pendidikan yang meliputi administrasi umum, administrasi kepegawaian dan administrasi keuangan.
- 4). pengembangan sumber-sumber finansial dengan cara melakukan diversifikasi sumber dari berbagai pihak yang sifatnya tidak mengikat; dan
- 5). pengembangan kampus dan fasilitas lainnya seperti perpustakaan, laboratorium/studio beserta kelengkapannya.

2. Bidang Penelitian

- a. Peningkatan dan Pengembangan kegiatan Penelitian melalui:
 - 1). pembentukan Staf Inti Peneliti dari berbagai disiplin yang penting dan relevan bagi bidang studi yang ada ;
 - 2). penataran dan pemberian latihan-latihan penelitian pada staf peneliti/pengajar muda dengan tanpa mengabaikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi keikutsertaan mahasiswa.
 - 3). pembekalan tentang latar belakang masalah penelitian yang perlu diteliti utamanya dalam lapangan studi yang ada di Fakultas maupun Program studi.
 - 4). Peningkatan sumber referensi penelitian
- b. Peningkatan dan Pendayagunaan Potensi Penelitian melalui:
 - 1). penignaktan kemampuan penelitian dengan mengutamakan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan
 - 2). peningkatan penyediaan sumber dana penelitian
 - 3). peningkatan hubungan kerjasama dengan lembaga lain; dan
 - 4). simplifikasi prosedur administrasi penelitian

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Pengembangan UNNAR sebagai unsur penunjang Pembangunan Nasional dan Pembangunan Regional melalui :
 - 1). peningkatan kemampuan pengabdian kepada masyarakat dari seluruh sivitas akademika khususnya oelh staf pengajar dan mahasiswa.
 - 2). pengembangan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat terutama dengan menenkankan kepada aspek keilmuan dari bidang-bidang studi yang ada di Fakultas maupun Program studi.
 - 3). pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna yang menunjang pembangunan masyarakat.
 - 4). peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan maupun kebutuhan masyarakat , dan

penyempurnaan/pembharuan pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

- b. Pengarahan dan peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara tepat guna dan efektif melalui :
 - 1). kegiatan pelayanan masyarakat dengan penekanan pada kegiatan penyuluhan pembangunan dan kewirausahaan;
 - 2). kegiatan pendidikan masyarakat dengan penekanan pada bidang-bidang studi yang ada di Fakultas maupun Program studi.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas pada pokoknya merupakan kegiatan yang berkaitan satu sama lain dan karenanya dilaksanakan secara terpadu. Hal ini berarti bahwa pengembangan pada bidang tertentu akan senantiasa memperhatikan hasil pengembangan pada bidang yang lain. Selain itu pelaksanaan atas kegiatan-kegiatannya, sedikit atau banyak akan ditentukan juga oleh kebutuhan dan kemampuan dari lembaga. Oleh sebab itu, dirasa perlu untuk sedini mungkin mengadakan pengiraan ke depan, agar dengan demikian UNNAR menetapkan skala prioritas pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Menyadari bahwa untuk tercapainya pengembangan kegiatan-kegiatan itu secara maksimal diperlukan adanya saling keterpaduan dari berbagai unsur pelaksanaan, maka masing-masing unsur/bagiannya merupakan kesatuan yang saling berinteraksi, berinterpedensi dan beriterrelasi.

Dalam pengertian itu maka seluruh unsur sivitas akademika yang terdiri dari dosen, mahasiswa karyawan dan alumni perlu diikutsertakan secara aktif untuk upaya pencapaian kegiatan sebagaimana yang dimaksud dalam konsep pengembangan, baik perorangan, maupun secara bersama-sama, semua unsur sivitas akademika sentiasa dibina dan diarahkan semaksimal mungkin bagi keberhasilan kebijakan tersebut.

Selain itu, agar diperoleh kejelasan tentang konsep-konsep dasar yang dikembangkan guna tercapainya kehidupan kampus yang diinginkan, maka berikut ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan :

- 1). Organisasi Universitas
- 2). Tata Hubungan antar Fakultas dan
- 3). Hubungan antar Lembaga

Berpedoman pada surat keputusan nomor skep/19/YPGP/IV/2003, tentang mekanisme pengelolaan perguruan tinggi, pengelolaan administrasi, keuangan dan operasional secara umum terpusat di tingkat rektorat, sedangkan untuk pengelolaan akademik di desentralisasi ke masing-masing fakultas. Model tata kelola yang dilaksanakan di UNNAR adalah sistem Sentralisasi Organisasi dan Desentralisasi Akademik (SODA). Dengan sistem SODA diharapkan akselerasi kinerja di UNNAR akan dapat tercapai. Dalam pelaksanaan sistem ini terdapat kelebihan dan kekurangan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Sentralisasi pengelolaan organisasi di UNNAR dinilai sebagai sistem yang paling tepat. Sistem organisasi menjadi efektif dan efisien karena ada kendali otoritas yang

bersifat terpusat dan terkoordinir oleh Perguruan Tinggi. Namun dalam pelaksanaan sistem ini masih terdapat kelemahan yang menjadi penghambat kelancaran sistem yakni belum tersedianya computerized administration system atau on-line system dan belum tersedianya pangkalan data internal universitas yang terpadu. Akibatnya informasi dan kebutuhan data yang tersedia di unit-unit tidak dapat diperoleh secara cepat.

Pengelolaan akademik di UNNAR menggunakan sistem desentralisasi. Desentralisasi pengelolaan akademik telah menghasilkan kinerja akademik menjadi lebih efisien dan berkualitas meskipun di setiap Fakultas sumber daya manusia yang tersedia masih terbatas, yaitu hanya 3 orang staf. Namun efisiensi kinerja akademik tersebut akan lebih optimal apabila didukung oleh Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi serta berbasis Web Site. Saat ini Sistem Informasi Akademik yang ada sifatnya masih parsial di setiap Fakultas dan Sistem Informasi Akademik belum terintegrasi dengan Sistem Informasi lainnya di tingkat Universitas, seperti dengan Sistem Informasi Keuangan dan Sistem Informasi Kemahasiswaan.

Sistem manajemen sumber daya manusia, dibagi atas pengembangan pegawai serta pengangkatan dan pemisahan, yang diatur oleh surat keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria nomor skep/16/YPGP/VII/2003, tanggal 16 Juli 2003, tentang Pembinaan Pegawai Perguruan Tinggi serta surat keputusan. Sedangkan penilaian kinerja diatur oleh surat keputusan Yayasan Pawiyatan Gita Patria nomor: Skep/025/YPGP/2003, tanggal 25 Juli 2003, tentang Pedoman Penilaian dan Penghargaan Kinerja Pegawai Perguruan Tinggi. Sentralisasi pengelolaan organisasi di UNNAR dilakukan untuk menjamin sistem organisasi menjadi efektif dan efisien karena ada kendali otoritas yang dikoordinasikan oleh Perguruan Tinggi dibawah pengawasan Rektor dan dilaksanakan oleh Pembantu Rektor 1, Pembantu Rektor 2 dan Pembantu Rektor 3.

Kedepan dengan semakin berkembangnya fakultas, program studi, dan lembaga yang ada di UNNAR maka akan diberikan otonomi penuh yang dipertanggungjawabkan, setelah organ-organ di UNNAR memiliki Tata Kelola yang baik dalam operasional kampus, khususnya pada keuangan. Arah dari pengembangan non akademik adalah meningkatnya kapasitas UNNAR untuk memasuki era globalisasi dan diperolehnya pengakuan dari masyarakat tentang tata kelola yang baik (good governance) serta terjaminnya mutu pengelolaan pendidikan tinggi dengan terpenuhinya sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sehingga meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap dunia pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya terhadap UNNAR. Secara berkelanjutan, setelah menyelesaikan program pengembangan non akademik maka institusi akan lebih mudah lagi untuk mempersiapkan diri dalam mencapai daya saing tinggi di tingkat internasional.

Gambar Rencana Induk Pengembangan Non Akademik



Berdasarkan Gambar Rencana Induk Pengembangan Non Akademik dapat dijelaskan Tahapan pengembangan Non akademik UNNAR yang terdiri atas tiga tahap :

Tahap 1 : 2005-2009 dimana UNNAR mencanangkan memiliki transparansi dan akuntabilitas pada pengelolaan kampus. Pada tahap ini pula diharapkan terjadi transparansi pengelolaan secara keseluruhan yang dapat dilihat oleh public secara luas, sehingga UNNAR dapat melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan perguruan tinggi dengan baik. Dan dievaluasi pada semua aspek pengelolaan khususnya keuangan oleh Kantor Akuntan Publik teregistrasi dengan setatus wajar tanpa pengecualian.

Tahap 2 : 2010-2015 dimana UNNAR mencanangkan penguatan sumberdaya, manajemen dan kerjasama melalui pengembangan revenu generating. Pada tahap ini UNNAR telah memiliki sebuah perusahaan dan kerjasama kongkrit untuk pengembangan revenue generating unit yang telah mampu menjadi sumber pendanaan alternative bagi pengembangan kampus dan pemenuhan biaya operasional kampus. Tata kelola sumber daya juga telah menunjukkan sebagai Good Governance University.

Tahap 3 : 2015-2025 dimana UNNAR mencanangkan menjadi universitas yang modern dan bermutu berbasis teknologi informasi. UNNAR telah dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang modern yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan bermutu yang berarti bermutu dalam aspek layanan dan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan berdaya saing tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga di tingkat internasional.

V. RENCANA BIAYA

Kemampuan keuangan yang ada, menunjukkan bahwa UNNAR dapat mengembangkan diri walaupun menghadapi berbagai masalah dan tantangan. Dengan demikian keterbatasan tersedianya biaya, UNNAR berusaha mencapai apa yang telah dikemukakan dalam bab perencanaan. Pembiayaan pendidikan termasuk kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan lainnya sampai saat ini dapat berjalan lancar.

Namun disamping itu harus diakui bahwa ditinjau dari segi sumber pembiayaan, UNNAR masih cukup rentan. Sebab lebih dari 90 persen sumber pembiayaannya adalah dari mahasiswa. Baik itu berupa biaya pendidikan. Sedangkan 10 persennya adalah dari sumber-sumber lain yang bersifat insidental. Dari dana yang ada tersebut digunakan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan rutin sedangkan sisanya untuk dana pembangunan dan pengembangan. Untuk masa-masa yang akan datang, pengeluaran rutin akan sentiasa semakin membengkak. Hal ini disebabkan oleh :

1. Unit-unit pembangunan semakin banyak dan semakin “menua” konsekuensinya biaya pemeliharaan dan perawatan akan semakin membengkak.
2. Jumlah karyawan, masa kerja dan golongan kepangkatan mereka dari tahun ke tahun akan semakin naik, konsekuensinya pengeluaran untuk gaji karyawan juga akan semakin naik.
3. Tuntutan masyarakat terhadap kelengkapan dan keterbaruan fasilitas kampus yang semakin meningkat dan cepat.

Dengan kecenderungan di atas, UNNAR tidak bisa hanya mengandalkan sumber pembiayaan dari mahasiswa yang sifatnya fluktuatif. Untuk jangka panjang UNNAR perlu menyusun kembali struktur anggarannya. Khususnya pada aspek sumber pembiayaan. Untuk itu mulai tahun anggaran 2005 Universitas mengambil kebijakan sentralisasi anggaran dimana ini dilakukan untuk dapat melakukan subsidi silang dan menciptakan pembiayaan untuk revenue generating unit .

Kedepan dengan semakin berkembangnya fakultas, program studi, dan lembaga yang ada di UNNAR maka akan diberikan otonomi penuh yang dipertanggungjawabkan, setelah organ-organ di UNNAR memiliki Tata Kelola yang baik dalam operasional kampus, khususnya pada keuangan dan ini direncanakan pada tahun 2015 telah dapat dijalankan dengan baik.

Disamping itu pula UNNAR mencanangkan pada tahun 2025 sumber pendanaan yang berasal dari biaya pendidikan kurang lebih sebesar 60%, dan sisanya 40 % diperoleh dari sumber lain diluar biaya pendidikan mahasiswa, khususnya diperoleh dari revenue generating unit.

VI. TABEL RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2005-2025

PROYEKSI KEPANGKATAN DOSEN

TAHUN 2005 – 2025

N O	KWALIFIKA SI	TAHUN		
		2005 – 2010	2011 – 2014	2015-2025
1	ASISTEN AHLI	35%	26%	10%
2	LEKTOR	46%	50%	40%
3	LEKTOR KEPALA	20%	19%	30%
4	GURU BESAR	0%	5%	20%
	JUMLAH	100%	100%	100%

PROYEKSI PENDIDIKAN STAF AKADEMIK

TAHUN 2005 – 2025

N O	KWALIFIKA SI	TAHUN		
		2005 – 2009	2010 – 2014	2015-2025
1	S2 (INDONESIA)	70%	50%	20%
2	S2 (LUAR)	5%	10%	20%
3	S3 (INDONESIA)	20%	30%	40%
4	S3 (LUAR)	5%	10%	20%
	JUMLAH	100%	100%	100%

PROYEKSI PENDIDIKAN STAF NON AKADEMIK

TAHUN 2005 – 2025

N O	KWALIFIKA SI	TAHUN		
		2005 – 2009	2010 – 2014	2015-2025
1	SMA	30%	10%	5%
2	S1	65%	75%	45%
3	S2	5%	10%	40%
4	S3	%	5%	10%
	JUMLAH	100%	100%	100%

PROYEKSI SERTIFIKASI KEAHLIAN

TAHUN 2005 – 2025

NO	KWALIFIKASI	TAHUN		
		2005 – 2009	2010 – 2014	2015-2025
1	Bidang Teknik	2	5	10
2	Bidang Hukum	2	5	10
3	Bidang Ekonomi	2	5	15
4	Bidang Komputer	1	5	10
5	Bidang Teknologi Informasi	2	5	10
	JUMLAH	9	25	55

PROYEKSI SARANA PRASARANA

TAHUN 2005 – 2025

NO	KWALIFIKASI	TAHUN		
		2005 – 2009	2010 – 2014	2015-2025
1	Ruang Kuliah	20	40	100
2	LCD Proyektor	20	40	110
3	Komputer	50	100	120
4	Ruang Dosen	3	10	20
5	UKM	5	10	20
6	Gedung serbaguna	2	5	15

PROYEKSI SISTIM INFORMASI TERPADU

TAHUN 2005 – 2025

NO	KWALIFIKASI	TAHUN		
		2005 - 2009	2010 – 2014	2015-2025
1	AKADEMIK	50%	100%	100%
2	KEUANGAN	25%	100%	100%
3	SDM	5%	100%	100%
4	JAMINAN MUTU	15%	100%	100%
5	SARANA PRASARANA	5%	50%	100%
6	MARKETING	10%	50%	100%
7	PENELITIAN & ABDIMAS	5%	50%	100%
8	PERPUSTAKAAN	10%	50%	100%
9	PUSAT KARIR	0	50%	100%

PROYEKSI PENELITIAN DOSEN

TAHUN 2005 – 2025

NO	JENIS PENELITIAN	TAHUN		
		2005 - 2009	2010 - 2014	2015-2025
1	HAKI/Paten	1	4	25
2	Penelitian (Jurnal Nasional)	30	150	180
3	Penelitian (Jurnal Internasional)	1	3	40
4	Penelitian Kerja Sama	10	20	60
5	Penelitian Mandiri	36	150	286
6	Penelitian Hibah	15	50	75

PROYEKSI PENGABDIAN MASYARAKAT

TAHUN 2005 – 2025

NO	JENIS PENGABDIAN MASYARAKAT	TAHUN		
		2005 - 2009	2010 – 2014	2015-2025
1	Pengembangan UKM Kota Surabaya	10	20	60
2	Pengembangan UKM Kab.Sidoarjo	5	10	40
3	Pengembangan UKM Kab.Pasuruan	5	10	20
4	Pengembangan UKM Kab.Gresik	5	10	20
5	Penyuluhan dan perlindungan Hukum	10	20	60
6	Pelatihan web dan konstruksi	10	20	60

PROYEKSI PENGEMBANGAN PRODUK

TAHUN 2005 – 2025

NO	JENIS PRODUK	TAHUN		
		2005 - 2009	2010 – 2014	2015-2025
1	PROGRAM STUDI	8	10	18
2	LEMBAGA KURSUS	2	5	7
3	MINI MARKET	1	2	3
4	KANTIN	5	10	15
5	FITNES CENTER	1	2	3
6	UNIT PROFIT	2	5	9

PROYEKSI JUMLAH MAHASISWA BARU

TAHUN 2005 – 2025

NO	FAKULTAS	TAHUN		
		2005 - 2009	2010 – 2014	2015-2025
1	EKONOMI	150	250	600
2	HUKUM	100	100	300
3	TEKNIK	80	100	300
4	ILMU KOMPUTER	200	300	600
5	PASCA SARJANA	120	150	300
6	Prodi Baru		50	300
JUMLAH		650	900	2500

PROYEKSI MOU

TAHUN 2005 – 2025

NO	JENIS PENELITIAN	TAHUN		
		2005 - 2009	2010 – 2014	2015-2025
1	PERUSAHAAN	2	10	25
2	PEMERINTAH	2	10	25
3	ASOSIASI	2	10	25
4	LUAR NEGERI	2	5	12
5	PERGURUAN TINGGI	2	10	25

PROYEKSI PENGEMBANGAN KOMPETENSI INSTITUSI

TAHUN 2005 – 2025

NO	JENIS PENELITIAN	TAHUN		
		2005 - 2009	2010 – 2014	2015-2025
1	INOVASI WIRAUSAHA	1	10	25
2	INOVASI KARYA ILMIAH MAHASISWA	1	10	25
3	INOVASI KARYA ILMIAH DOSEN	6	20	30
4	HIBAH KOMPETITIF	1	4	15
5	HIBAH PEMPROP.JATIM	6	15	30
6	HIBAH BEASISWA KOMPETITIF	40	50	150
7	PRESTASI NASIONAL	2	6	25
8	PRESTASI INTERNASIONAL	1	3	15

PROYEKSI PENDAPATAN
TAHUN 2005 - 2025

NO	SUMBER PENDAPATAN	TAHUN		
		2005 - 2009	2010 - 2014	2015-2025
1	DPP/SPP	64,36%	51,29%	40%
2	REGISTRASI	11,33%	11,71%	6%
3	WISUDA	4,89%	4,66%	4%
4	UJIAN	3,37%	3,21%	0
5	SKRIPSI	2,72%	2,59%	0
6	FORMULIR	0,94%	0,90%	0
7	DENDA	0,50%	0,48%	0
8	KKM	0,23%	0,22%	0
9	PRAKTIKUM	1,99%	1,90%	0
10	HIBAH	3,31%	10,97%	20%
11	LAIN-LAIN	5,39%	12,09%	30%
12	JUMLAH	100%	100%	100%

PROYEKSI PENGELUARAN
TAHUN 2005 - 2014

NO	SUMBER PENDAPATAN	TAHUN		
		2005 - 2009	2010 - 2014	
1	GAJI	50.36%	41.29%	30%
2	PAJAK	1.33%	9.79%	5.00%
3	WISUDA	4.89%	3.66%	1.66%
4	UJIAN	3%	3%	1.50%
5	SKRIPSI	2%	2%	1.50%
6	KKM	0.23%	0.22%	0.25%
7	PRAKTIKUM	1.99%	1.90%	0.25%
8	PENDAMPING HIBAH	3.31%	5.97%	5%
9	PEMBANGUNAN	11.48%	12.89%	10%
10	PENGEMBANGAN STAF	3.33%	5.33%	10%
11	MARKETING	9.72%	4.31%	-
12	PENELITIAN	5.72%	6.72%	20%
13	PENGABDIAN MASYARAKAT	2.99%	3.00%	15%
	JUMLAH	100%	100%	100%

VII. PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan Narotama 2005-2025, merupakan garis besar dan pedoman pengembangan UNNAR dan menjadi acuan penyusunan rencana strategi, rencana kerja dan anggaran baik yang ada di UNNAR Fakultas, Program studi, dan Lembaga serta unit yang ada. Keberadaan RIP ini akan menjadi pedoman pengembangan UNNAR jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sehingga seluruh kegiatan perencanaan di UNNAR menjadi lebih terarah, selaras dan terukur.

Kami sebagai yayasan menyadari bahwa banyak perubahan yang terjadi pada perjalanan rencana induk pengembangan kedepan, sehingga dimungkinkan adanya penyesuaian untuk mengantisipasi perubahan yang ada.

Disahkan	Disetujui	Diusulkan	Disiapkan
Ketua Yayasan	Ketua Senat	Rektor	Ketua Tim Perencanaan & Pengembangan